

Community Empowerment Based on Local Potential through Animal Husbandry Assistance, Waste Management, and MSMEs in Lok Bahu Village

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Pendampingan Peternakan, Pengelolaan Sampah, dan UMKM di Kelurahan Lok Bahu

Dwi Nur Faradiana¹, Ryan Fadilla Silva², Elisabeth Bewa Kewuta², Graiceana Amanda Malik², Salsabilla³, Nur As Shifa Adelia⁴, Julie Gunawan⁵, Fadya Nasya Rafila^{6*}, Ridho Putra Darma⁷, Amsari Damanik⁸, Faza Alameka²

- ¹ Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ² Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ³ Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁴ Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁵ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁶ Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁷ Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁸ Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- * Alamat Koresponding. E-mail: fadya.nasya21@gmail.com (N.S.); Tel. +62-856-5101-0828.

ABSTRACT: *The Collaborative Student Community Service (KKN) program in Lok Bahu Urban Village, Sungai Kunjang District, Samarinda City, was conducted from July 13 to August 22, 2026, as a form of student service aimed at fostering community self-reliance through educational, participatory, and practical approaches. This service program focused on three key areas: goat farming development, organic waste processing into compost, and marketing support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through visual promotional media. The livestock program involved coordination with the Livestock and Animal Health Agency to provide veterinary care and develop sustainable business plans for farmers. The MSME program provided branding assistance and created promotional materials—including logos, banners, catalogs, promotional videos, and packaging stickers—for six local business owners. Meanwhile, the organic waste processing initiative, conducted through composting workshops, improved the understanding of 15 residents of RT 25 (Villa Elektrikmas Housing Complex) regarding productive household waste management and climate change mitigation efforts. Overall, this KKN program positively impacted the community's knowledge, skills, and awareness regarding the independent management of local resources, thereby contributing to economic strengthening and environmental sustainability in Lok Bahu Urban Village.*

KEYWORDS: *Collaborative KKN; Lok Bahu Urban Village; Goat Farming; Composting; MSMEs; Promotional Media*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, dilaksanakan pada 13 Juli hingga 22 Agustus 2026 sebagai wujud pengabdian mahasiswa dalam mendorong kemandirian masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Program pengabdian ini mencakup tiga fokus utama, yaitu pengembangan peternakan kambing, pengolahan limbah organik menjadi kompos, serta penguatan pemasaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui media promosi visual. Pada program peternakan, koordinasi dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berhasil memberikan penanganan kesehatan ternak serta menyusun rencana bisnis berkelanjutan bagi peternak. Program UMKM menghasilkan pendampingan branding dan pembuatan media promosi berupa logo, banner, katalog, video iklan, dan stiker kemasan yang diberikan kepada 6 pelaku usaha lokal. Sementara itu, program pengolahan sampah organik melalui pelatihan pembuatan kompos berhasil

Cara mensitasi artikel ini: Faradiana DN, Silva RF, Kewuta EB, Malik GA, Salsabilla, Adelia NAS, Gunawan J, Rafila FN, Darma RP, Damanik A, Alameka F. Community Empowerment Based on Local Potential through Animal Husbandry Assistance, Waste Management, and MSMEs in Lok Bahu Village (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Pendampingan Peternakan, Pengelolaan Sampah, dan UMKM di Kelurahan Lok Bahu). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 325-331.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

meningkatkan pemahaman 15 warga RT 25 Perumahan Villa Elektrikmas dalam mengelola limbah rumah tangga secara produktif dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara mandiri, sehingga berkontribusi pada penguatan ekonomi dan kelestarian lingkungan di Kelurahan Lok Bahu.

Kata Kunci: KKN Kolaborasi; Kelurahan Lok Bahu; Peternakan Kambing; Pengomposan; UMKM; Media Promosi

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Lok Bahu adalah salah satu daerah dalam Kecamatan Sungai Kunjang, di kota Samarinda, yang memiliki kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lokal yang bisa dikembangkan melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat. Menurut informasi yang terdapat di laman resmi Kelurahan Lok Bahu milik Pemerintah Kota Samarinda, jumlah penduduk yang tercatat pada Kelurahan Lok Bahu mencapai 28.574 orang pada tahun 2026. Situasi ini mengindikasikan adanya potensi masyarakat yang bisa dilibatkan dalam kegiatan pengembangan ekonomi, pengelolaan lingkungan, serta pemanfaatan sumber daya lokal. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Salah satu peluang yang dapat dimaksimalkan adalah dalam bidang peternakan, khususnya usaha ternak kambing. Ternak kambing memiliki kesempatan untuk berkembang karena mudah beradaptasi, cepat dalam reproduksi, dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat (Delicia et al., 2023). Pengembangan usaha peternakan kambing juga berpotensi meningkatkan pendapatan peternak jika dikelola secara efektif (Siswari, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan program edukasi dan pendampingan yang dapat mendukung masyarakat dalam memanfaatkan potensi peternakan secara lebih produktif. Selain kemungkinan di bidang peternakan, ada masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah organik. Aktivitas yang dilakukan di rumah tangga dan peternakan memproduksi limbah dalam bentuk sampah organik dan kotoran hewan, yang jika tidak dikelola dengan benar dapat menyebabkan masalah sanitasi dan dampak lingkungan. Sebenarnya, limbah dari dapur dan kotoran hewan dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat pupuk kompos (Febriyanti et al., 2023). Situasi ini menjadi salah satu alasan untuk diadakannya kegiatan edukasi dan praktik pengolahan limbah organik menjadi kompos, sehingga limbah yang sebelumnya berpotensi menimbulkan masalah dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat (Fany et al., 2022).

Masalah juga muncul dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memainkan peran yang sangat krusial dalam perekonomian, tetapi pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam strategi pemasaran dan kurangnya kesadaran akan pentingnya identitas visual bisnis (Arnanda et al., 2025; Hidayat et al., 2024). Banyak pelaku UMKM yang masih bergantung pada promosi dari mulut ke mulut, sehingga membuat jangkauan pemasaran menjadi sempit (Purbaningsih et al., 2025). Keadaan ini mengindikasikan perlunya adanya pendampingan yang sederhana dan mudah untuk diterapkan oleh para pelaku bisnis. Banner dipilih sebagai salah satu media promosi, karena dapat menyampaikan informasi produk dengan jelas dan dengan biaya yang relatif terjangkau (Fitriana et al., 2025) serta dapat meningkatkan daya tarik dan kesadaran terhadap usaha (Salman & Deniaty Sholihah, 2024).

Berdasarkan situasi tersebut, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dijalankan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui aplikasi pengetahuan dan keterampilan secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan karena adanya potensi lokal yang masih perlu dikembangkan serta masalah yang dihadapi masyarakat yang memerlukan edukasi dan bimbingan, terutama dalam pemanfaatan potensi peternakan, pengelolaan limbah organik, dan pengembangan media promosi untuk UMKM. Diharapkan, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari (Alkas et al., 2026). Ruang lingkup pengabdian ini terfokus pada tiga area utama, yaitu pengembangan peternakan kambing, pengolahan limbah organik menjadi kompos, dan bimbingan dalam pembuatan banner untuk mendukung pemasaran UMKM. Ketiga kegiatan ini dipilih berdasarkan potensi dan masalah yang ada di masyarakat Kelurahan Lok Bahu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendidikan, sosialisasi, dan praktik langsung sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan (Hidayat et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kelurahan Lok Bahu dalam memanfaatkan potensi peternakan kambing, mengolah limbah organik menjadi kompos, serta menggunakan media promosi berupa banner untuk membantu pemasaran UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini ditujukan untuk memberikan solusi terkait bagaimana potensi peternakan dapat dikembangkan, bagaimana limbah organik dapat dimanfaatkan secara produktif, dan bagaimana media promosi sederhana dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kelurahan Lok Bahu.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi dilaksanakan di Kelurahan Lok Bahu, khususnya wilayah sekitar Jalan M. Said, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, pada 13 Juli sampai 22 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, koordinasi, diskusi, dan keterlibatan langsung bersama masyarakat serta pihak terkait. Tahapan pelaksanaan dimulai dari koordinasi awal dan identifikasi kebutuhan, pengumpulan informasi lapangan, penyusunan serta penyesuaian program kerja, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan dokumentasi. Bentuk kegiatan disesuaikan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan agar program yang diberikan tidak hanya mengikuti rencana awal, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan pihak sasaran.

2.1. Koordinasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Sebelum pelaksanaan KKN dimulai, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Mulia dan Universitas Mulawarman serta Pendamping Lapangan (PL) dari Kelurahan Lok Bahu. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh arahan mengenai lokasi dan pihak yang dapat dikunjungi, diobservasi, serta diwawancarai dalam rangka mendukung pelaksanaan program korporasi ternak dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ekonomi kreatif dan berdaya saing. Setelah KKN dimulai, mahasiswa melakukan koordinasi dengan beberapa wilayah RT di sekitar lokasi kegiatan, yaitu RT 29, RT 12, dan RT 25. Identifikasi awal dilakukan melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan pihak kelurahan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan, keberadaan pelaku UMKM, serta lokasi dan pihak yang berkaitan dengan peternakan kambing. Kegiatan kunjungan ke posyandu balita dan lansia di RT 29 pada 14 Juli 2026 juga menjadi bagian dari pendekatan awal kepada masyarakat untuk membangun komunikasi dan mengenal kondisi lingkungan sekitar lokasi KKN.

2.2. Observasi dan Pengumpulan Informasi Lapangan

Pengumpulan informasi dilakukan melalui kunjungan, observasi langsung, dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan masing-masing program kerja. Pada program sanitasi lingkungan, mahasiswa melakukan kunjungan ke RT 25 pada 16 Juli 2026 setelah memperoleh arahan dari masyarakat setempat. Dari hasil kunjungan diketahui adanya lahan kosong milik bersama yang berpotensi dimanfaatkan untuk kegiatan pengelolaan sampah organik.

Pada program korporasi ternak, mahasiswa memperoleh informasi mengenai lokasi peternak kambing dan pihak koperasi melalui Kelurahan Lok Bahu dan DPL. Selanjutnya dilakukan kunjungan kepada peternak, yaitu Pak Safi'i dan Pak Parjio, serta koordinasi dengan pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi peternakan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ternak maupun pengembangannya.

Pada program UMKM ekonomi kreatif dan berdaya saing, informasi awal mengenai pelaku UMKM diperoleh melalui Ketua RT 12. Informasi tersebut kemudian menjadi dasar untuk melakukan penelusuran dan kunjungan kepada pelaku usaha secara bertahap selama pelaksanaan KKN. Setiap pelaku usaha diberikan pilihan untuk mengikuti pendataan melalui Google Form. Mahasiswa juga menanyakan kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal serta menawarkan bantuan pengurusan bagi pelaku usaha yang bersedia.

2.3. Perencanaan dan Penyesuaian Program Kerja

Informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara selanjutnya dibahas melalui diskusi internal untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi lapangan. Tahap ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil identifikasi kebutuhan dan respons pihak sasaran terhadap rencana pendampingan. Pada program sanitasi lingkungan, hasil observasi di RT 25 menjadi dasar untuk merencanakan pemanfaatan lahan kosong milik bersama sebagai lokasi pengelolaan sampah organik. Bentuk kegiatan yang dipilih berupa pembuatan kolam tanah sebagai tempat penguburan sampah organik yang kemudian dibiarkan mengalami proses penguraian. Sebelum praktik dilakukan, mahasiswa terlebih dahulu merencanakan sosialisasi mengenai sanitasi lingkungan, sampah organik, dan cara pengelolaannya.

Pada program korporasi ternak, hasil wawancara dan observasi terhadap peternak menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang perlu dikoordinasikan dengan pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Oleh karena itu, mahasiswa menyampaikan permasalahan yang ditemukan kepada pihak terkait sebagai dasar untuk memperoleh tindak lanjut. Selain penanganan kesehatan ternak, mahasiswa juga diarahkan untuk membantu dalam penyusunan plan bisnis dan media promosi bagi peternak.

Pada program UMKM ekonomi kreatif dan berdaya saing, rencana awal kegiatan berupa pendataan serta edukasi mengenai digital marketing, personal branding, dan pembukuan menggunakan Excel. Namun, berdasarkan hasil komunikasi dengan pelaku UMKM, sebagian pelaku usaha telah memahami materi tersebut dan

sebagian lainnya tidak bersedia mengikuti pendataan. Kondisi tersebut menjadi dasar penyesuaian bentuk pendampingan menjadi pembuatan media promosi berupa banner, spanduk, dan sticker bagi pelaku UMKM yang bersedia menerima bantuan.

2.4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Pelaksanaan program kerja dilakukan secara bertahap selama periode KKN dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, pelaku UMKM, peternak, serta pihak instansi terkait. Program sanitasi lingkungan dilaksanakan melalui sosialisasi pada 25 Juli 2026. Materi yang diberikan meliputi pemahaman mengenai sanitasi lingkungan, sampah organik, dan pengelolaan sampah melalui kolam tanah. Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pada 1 Agustus 2026. Warga terlibat secara langsung dalam proses penggalian lahan, penguburan sampah organik, dan penutupan kembali menggunakan tanah. Pelaksanaan kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video serta dilengkapi dengan pemasangan papan nama kelompok KKN 52 Lok Bahu. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlaksanaan kegiatan dan keterlibatan warga. Tidak dilakukan pengumpulan tanggapan khusus menggunakan kuesioner atau instrumen evaluasi.

Program korporasi ternak dilaksanakan melalui kunjungan dan wawancara kepada peternak serta koordinasi dengan pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hasil komunikasi mengenai permasalahan yang dihadapi peternak kemudian disampaikan kepada pihak dinas sebagai dasar tindak lanjut. Pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selanjutnya melakukan kunjungan sesuai jadwal untuk memberikan obat dan menangani ternak-ternak yang terjangkit penyakit. Mahasiswa juga membantu menyiapkan plan bisnis dan tiga banner sebagai media pendukung usaha peternak. Evaluasi dilakukan berdasarkan keterlaksanaan tindak lanjut yang telah dikoordinasikan bersama pihak terkait. Sampai akhir pelaksanaan KKN, belum terdapat perubahan lanjutan yang dapat diamati terhadap kondisi ternak.

Program UMKM ekonomi kreatif dan berdaya saing dilaksanakan melalui penelusuran, kunjungan, dan komunikasi dengan pelaku UMKM secara bertahap. Pelaku usaha yang bersedia mendapatkan pendampingan dibantu melalui pembuatan media promosi berupa banner, spanduk, dan sticker. Media yang telah selesai kemudian dibagikan kepada pelaku usaha yang bersangkutan. Evaluasi dilakukan dengan memastikan luaran telah selesai dan diterima oleh pihak sasaran. Setelah penyerahan media promosi, tanggapan yang diberikan oleh pelaku UMKM berupa ucapan terima kasih dan tidak dilakukan monitoring lanjutan.

Selain tiga program kerja utama, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa edukasi dan sosialisasi pemilahan sampah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk tambahan pengabdian untuk memberikan edukasi mengenai pemilahan sampah di lingkungan sekolah. Seluruh kegiatan KKN didokumentasikan melalui foto dan video sebagai bukti pelaksanaan, bahan dokumentasi program, serta pendukung penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang mencakup dua bagian, yaitu bidang ekonomi dengan dua program kerja yang berbeda dan bidang lingkungan dalam satu program kerja yang kecil namun dapat menangani kendala dalam kehidupan masyarakat setempat. Pengabdian ini dilakukan untuk masyarakat yang disusun berdasarkan kebutuhan dan kendala yang nyata, sehingga setiap program yang dilaksanakan telah disusun dan dirangkai untuk membantu mencukupi kebutuhan dan kekurangan yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif agar meningkatkan kesadaran, kreativitas dan pengetahuan warga dalam kehidupan sehari-hari.

3.1. Bidang Ekonomi

3.1.1. Korporasi Ternak

Pada bidang ekonomi, mencakup beberapa kegiatan dengan salah satunya adalah Korporasi Ternak. Program kerja ini mengadakan sosialisasi untuk peternak yang ada pada Kelurahan Lok Bahu, adanya sosialisasi ini untuk mengatasi kendala pada ternak-ternak yang terjangkit penyakit, oleh karena itu pada sosialisasi ini menghadirkan Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Maskuri, SP, dan beberapa dokter-dokter hewan untuk mendampingi sosialisasi ini. Telah diberikan beberapa obat dan vitamin yang bertujuan untuk mengobati ternak-ternak yang terjangkit penyakit, selain itu diberikan pengetahuan untuk pemberian obat agar sesuai dosis dan anjuran yang sesuai.

Dalam kegiatan ini pula dilakukan setelahnya perencanaan bisnis bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk beberapa tahun kedepan, dalam hal ini dapat memudahkan pembeli semakin mudah menjangkau peternak untuk berbagai macam kebutuhan, seperti Aqiqahan, ritual agama dan lain-lain, selain itu peternak-peternak tersebut akan menjadi supplier bagi restoran yang menjual dan membutuhkan daging kambing atau sapi.



Gambar 1. Sosialisasi Penyuluhan Peternak dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 28 Juli 2026)

3.1.2.UMKM Berdaya Saing

Selain pengembangan pada sektor peternakan, penguatan sektor ekonomi di Kelurahan Lok Bahu juga difokuskan pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program kerja “UMKM Berdaya Saing”. Program ini dirancang untuk memetakan potensi sekaligus memberikan solusi nyata atas kendala operasional dan pemasaran yang dihadapi oleh para pelaku usaha lokal. Tahap awal pelaksanaan program dimulai dengan pendataan terhadap 8 UMKM yang merepresentasikan keberagaman produk lokal di wilayah tersebut, meliputi 3 usaha produksi jamu tradisional, 1 usaha produksi roti, 1 usaha produksi kue, 1 usaha produksi tempe, 1 usaha produksi tahu, serta 1 usaha produksi masakan bumbu rumah. Pendataan ini tidak hanya bertujuan untuk menginventarisasi profil usaha, melainkan juga untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang menghambat efisiensi dan ekspansi bisnis para pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil analisis pendataan dan wawancara, mayoritas pelaku UMKM mengeluhkan tingginya harga bahan baku sebagai tantangan utama dalam menjaga margin keuntungan. Selain itu, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar (ekspansi) menjadi hambatan krusial. Sebagian besar pelaku usaha cenderung bergantung pada pola penjualan konvensional dengan mengandalkan klien tetap, sehingga ekspansi pasar ke skala yang lebih luas sulit terwujud. Di sisi lain, dari 8 UMKM yang didata, terdapat 2 pelaku usaha (yakni produksi tempe dan produksi kue) yang telah memiliki sistem operasional serta jaringan pemasaran mandiri yang stabil, sehingga mereka memilih untuk hanya berpartisipasi dalam tahap pendataan.

Berdasarkan pemetaan kebutuhan tersebut, intervensi dan pendampingan difokuskan kepada 6 UMKM sisanya yang masih membutuhkan dorongan dalam aspek branding dan promosi. Untuk mengatasi kendala pemasaran, mahasiswa merancang dan memproduksi media promosi visual berupa pembuatan katalog produk, video iklan singkat, branding (logo), banner usaha, serta stiker kemasan (packaging sticker). Langkah ini diambil untuk meningkatkan daya tarik estetika produk, memberikan identitas visual yang profesional, serta memudahkan calon konsumen dalam mengakses informasi produk. Dengan adanya identitas visual yang lebih kuat dan profesional ini, diharapkan 6 UMKM pendampingan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk di luar basis pelanggan tetap, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan Lok Bahu secara berkelanjutan.



Gambar 2. Pembagian Banner untuk Masing-masing UMKM
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 20 Agustus 2026)

3.2. Bidang Lingkungan



Gambar 3. Praktik Pembuatan Kompos Tanah
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 01 Agustus 2026)

Pada bidang sanitasi lingkungan, program yang dilaksanakan berupa pembuatan kompos tanah dari sampah organik yang berasal dari sisa bahan dapur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah organik sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara berkelanjutan. Sebelum dilaksanakan sosialisasi dan praktik pembuatan kompos, mahasiswa terlebih dahulu melakukan diskusi kecil bersama ibu-ibu Dasawisma Elektriika untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengalaman peserta dalam mengelola sampah organik menjadi kompos. Berdasarkan hasil diskusi, diketahui bahwa dari 15 peserta yang hadir, hanya dua orang ibu yang telah melakukan praktek pembuatan kompos secara mandiri dengan memanfaatkan daun kering di halaman rumah mereka. Sementara itu, peserta lainnya belum pernah melakukan pembuatan kompos secara mandiri.

Selanjutnya, mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan bahwa pengolahan sampah organik menjadi kompos tidak hanya dapat mengurangi volume sampah yang dibuang, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi emisi gas metana yang dihasilkan dari sampah organik yang membusuk tanpa oksigen. Selain itu, ibu-ibu diperkenalkan pada pembuatan kompos sebagai salah satu bentuk tindakan mitigasi perubahan iklim yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG ke-13 tentang Penanganan Perubahan Iklim.

Setelah kegiatan sosialisasi, mahasiswa bersama ibu-ibu Dasawisma Elektriika melaksanakan praktik pembuatan kompos secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di kebun ibu-ibu Dasawisma dengan memanfaatkan bahan-bahan organik yang ada di rumah masing-masing, seperti daun kering, cangkang telur, dan kupasan bawang kering. Melalui praktik tersebut, ibu-ibu memperoleh pengalaman langsung dalam mengolah sampah organik menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan tanah dan tanaman. Kompos yang telah dibuat, kemudian dilakukan pemantauan secara berkala setiap satu minggu sekali. Pemantauan dilakukan untuk melihat perkembangan proses pengomposan sekaligus memastikan kondisi kompos tetap sesuai. Dalam proses pemeliharannya, kompos disiram menggunakan air beras maupun larutan air gula merah sebagai bahan tambahan untuk membantu proses penguraian bahan organik.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, berhasil merealisasikan seluruh program kerja bidang ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, serta aplikatif. Pada sektor ekonomi, program Korporasi Ternak yang bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sukses mengatasi masalah kesehatan ternak serta merancang strategi bisnis jangka panjang sebagai pemasok kebutuhan aqiqah dan kuliner. Selain itu, program UMKM Berdaya Saing memberikan intervensi branding dan media promosi visual (logo, katalog, banner, video iklan, dan stiker kemasan) kepada 6 UMKM lokal untuk memperluas jangkauan pasar. Sementara pada bidang lingkungan, pelatihan pembuatan kompos sampah dapur bersama 15 warga RT 25 Perumahan Villa Elektrikmas berhasil meningkatkan pemahaman pengelolaan limbah sekaligus mendukung aksi mitigasi perubahan iklim (SDG 13). Rangkaian program ini diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi warga dan mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan secara konsisten.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada LP2M dan seluruh panitia penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata KKN Kolaborasi 52 2026 yang telah membantu proses kegiatan KKN selama terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Bapak Amsari Damanik, S.H., M.Kn. dan Bapak Ir. Faza Alameka, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami. Terima kasih kami ucapkan kepada Lurah Kelurahan Lok Bahu, Bapak Saipul Anuar, SE.

Beserta jajarannya yang sudah menerima kami Mahasiswa/i KKN Kolaborasi 52 Kelompok Lok Bahu. Terima kasih juga kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sudah membantu kami dalam proses pelaksanaan program kerja kami mengenai Korporasi Ternak. Terima kasih juga kepada Ketua RT 12, 25, dan 29 yang sudah menerima kami dan membantu dalam pelaksanaan program kerja kami. Terima kasih kepada Ibu-Ibu Dasawisma RT 12 dan Kepala Sekolah SDN 002 Sungai Kunjang yang telah mengizinkan kami untuk bersosialisasi. Terima kasih kepada warga Kelurahan Lok Bahu yang sudah membantu pelaksanaan program kerja kami. Terima kasih kepada teman-teman KKN Kolaborasi 52 Kelompok Lok Bahu yang telah berjuang bersama-sama selama 41 hari untuk menyelesaikan tugas KKN ini.

Kontribusi Penulis: Konsep – D.N.F., E.B.K.; **Desain** – N.A.S.A., F.N.R., J.G.; **Supervisi** – A.D., F.A.; **Bahan** – S., G.A.M.; **Koleksi Data dan/atau Proses** – D.N.F., R.F.S., E.B.K., S., G.A.M., N.A.S.A., F.N.R., J.G., R.P.D.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – D.N.F., R.F.S., E.B.K., S., G.A.M., N.A.S.A., F.N.R., J.G., R.P.D.; **Pencarian Pustaka** – D.N.F., S., G.A.M., E.B.K.; **Penulisan** – D.N.F.; **Ulasan Kritis** – .

Sumber Pendanaan: Kegiatan ini didanai melalui dana hibah serta dukungan sponsor dari Percetakan Toedjoe Sinar Digital Printing berupa potongan harga percetakan banner.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Alkas, T. R., Ma'ruf, S. D., Isra, N., Setiawan, A., Hidayah, W., Hasanah, N., Triyono, J., & Wahyuni, R. (2026). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik dan Pembuatan Kompos untuk Warga RT 02 Kelurahan Harapan Baru, Samarinda. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 6(1), 129–136. <https://doi.org/10.70609/i-com.v6i1.8599>
- Arnanda, L., Permata, R. P., & Ningsih, N. H. (2025). Branding Visual Logo dan Banner UMKM untuk Memperkuat Identitas Merek Produk Kerupuk Kelempang Santi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 4(2).
- Delicia, E., Ambarwati, D. A. S., Dalimunthe, N. P., Hasnawati, S., & Sari, A. (2023). Kegiatan Pendampingan dalam Meningkatkan Penjualan Pada Badan BUMDES Barokah Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 192–203. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i4.929>
- Fany, A., Novia, T., Hanimatus, D., Darianto, David, M., & Nisvul, D. R. L. (2022). Pemanfaatan Limbah Kotoran Kambing Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Petani Desa Banyuurip. *Abadi: Jurnal Ahmad Dahlan Mengabdikan*, 1(1), 17–19.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Fitriana, M. C., Supron, Hidayat, I., Nofiana, T., Sukandar, R. S., Sinaga, L., & Damayanti, I. (2025). Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Pembuatan Media Promosi Banner di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Hidayat, J. P., Munfarida, S., Robiandi, F., Pratama, D. W., Koyyimah, P. D., Siahaan, A. C., Mysistro, E., Vvs, F., Adila, I. R., Akmal, M. I., & Krishna, A. (2024). Pemanfaatan sampah organik-anorganik menjadi kompos dan ecobrick paguyuban Batu Ampar RT 17 Balikpapan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1283–1296.
- Purbaningsih, Y., Juliatmaja, A. W., Masitah, M., Bahari, D. I., & Amin, M. (2025). Penyuluhan Manajemen Perencanaan Bisnis Ternak Kambing Bagi Peternak Kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *JURNAL ABDIMAS INDONESIA*, 5(2), 2025. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Salman, S., & Deniaty Sholihah, D. (2024). Pemanfaatan Desain Banner Guna Meningkatkan Ketertarikan Konsumen Pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2179–2184. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2536>
- Siswari. (2025). Analisis Sosial Ekonomi Pemberian Bibit Kambing Betina terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sembongin Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. In *Book Chapter Ekonomi Universitas Negeri Semarang* (Vol. 3, pp. 127–151). Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/ie.v3i1.407>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at

<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>